

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Peran Guru dalam Membimbing Perilaku Moral Siswa Melalui Pembelajaran PKn di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru PKn berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, teladan, dan fasilitator. Peran tersebut dilaksanakan melalui pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, pemberian arahan, pembiasaan perilaku positif, serta pembinaan secara persuasif.
2. Hambatan dalam pembimbingan moral siswa meliputi rendahnya kesadaran dan motivasi siswa, kondisi emosional, pengaruh teman sebaya, kurangnya pengawasan orang tua, lingkungan pergaulan, serta penggunaan media sosial dan teknologi digital.
3. Guru PKn mengatasi hambatan melalui pembelajaran berbasis nilai moral, pendekatan individual, keteladanan, pembiasaan positif, serta kerja sama dengan guru BK, wali kelas, pihak sekolah, dan orang tua. Upaya tersebut dilakukan secara berkelanjutan untuk membentuk siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

B. Saran

1. Bagi Guru PKn

Guru PKn diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai moral dan karakter siswa.

Pengintegrasian nilai moral ke dalam materi pembelajaran hendaknya dilakukan secara lebih variatif melalui penggunaan metode diskusi, studi kasus, pembelajaran kontekstual, dan kegiatan reflektif yang dapat membantu siswa memahami penerapan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga perlu mempertahankan konsistensi dalam memberikan keteladanan serta meningkatkan komunikasi yang lebih intensif dengan siswa agar hubungan yang terjalin dapat mendukung proses pembimbingan moral secara optimal.

Pembimbingan moral siswa hendaknya tidak hanya dilakukan ketika terjadi pelanggaran, tetapi juga melalui pendampingan yang berkelanjutan terhadap perkembangan karakter peserta didik. Guru perlu memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang menunjukkan gejala penurunan motivasi moral, kesulitan dalam penyesuaian diri, maupun siswa yang rentan terpengaruh oleh lingkungan pergaulan yang kurang positif.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan terus memperkuat program pendidikan karakter yang telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pembiasaan, kegiatan keagamaan, program kedisiplinan, dan kegiatan sosial yang melibatkan seluruh warga sekolah. Program-program tersebut perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar mampu membentuk budaya sekolah yang positif dan mendukung perkembangan moral siswa.

Sekolah juga diharapkan meningkatkan koordinasi dan kerja sama antara guru mata pelajaran, wali kelas, guru BK, serta pihak kesiswaan dalam

melakukan pembinaan karakter siswa. Sinergi yang baik antar seluruh komponen sekolah akan membantu menciptakan sistem pembinaan moral yang lebih efektif dan berkesinambungan.

terus ditingkatkan agar perkembangan akademik maupun perilaku siswa dapat dipantau dan dibina secara bersama-sama.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk menerapkan nilai-nilai moral yang telah dipelajari melalui pembelajaran PKn dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan sikap saling menghormati hendaknya tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku nyata di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Siswa juga diharapkan lebih selektif dalam memilih lingkungan pergaulan serta mampu memanfaatkan media sosial dan teknologi digital secara bijaksana. Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari akan membantu siswa berkembang menjadi pribadi yang berkarakter dan bertanggung jawab.